



## Dinamika Kehidupan Sosial Ekonomi Kota Tukang Ojek Online (GOJEK)

**Chairun Niswa Simanullang**

Universitas Sumatera Utara

**Yeshieca Ginting**

Universitas Sumatera Utara

Alamat: Jalan Dr. T. Mansyur. Padang Bulan, Kota Medan, 200155

Korespondensi penulis: [chairunsimanullang@gmail.com](mailto:chairunsimanullang@gmail.com)

***Abstrak.** Transport used the society to facilitate daily activities. Everyone needs transportation in a variety of activities such as work, school, travel or other activities. Technological advances in the field of transportation, becoming the socio-cultural reality going on in the community, that the current internet is very influential to the citizens of the community in living the life the community. The rise of smartphone users, either the system android or iOS makes the community dependent on Smartphones and the internet. The opportunities for making business founder Taxi online (Go-Jek) is presenting an online-based.. The research method used was based on qualitative methods of study case as well as the collection of data is done with the techniques of observation, interview and documentation.. Online taxi exploited students not only deliver them home leave, but also to order food and supplies for academic purposes with rates that are relatively inexpensive.*

**Keywords:** Poor society, Driver, Economic challenges

**Abstrak.** Transportasi dimanfaatkan masyarakat untuk memperlancar aktivitas sehari-hari. Semua orang butuh transportasi dalam berbagai aktivitas seperti bekerja, sekolah, bepergian atau kegiatan lainnya. Kemajuan teknologi di bidang transportasi, menjadi realitas sosial budaya yang terjadi di masyarakat, yaitu internet saat ini sangat berpengaruh terhadap warga masyarakat dalam menjalani kehidupan masyarakat tersebut. Maraknya pengguna smartphone, baik yang bersistem android maupun iOS membuat masyarakat bergantung pada smartphone dan internet. Itu peluang yang menjadikan pendiri taksi online (Go-Jek) kembali hadir yang berbasis online. Dalam mengetahui strategi bertahan hidup dalam pengemudi ojek online sebagai pekerjaan mereka akan dibahas menggunakan teori strategi bertahan hidup (mekanisme survival). Metode penelitian yang digunakan berdasarkan metode kualitatif dengan studi kasus sebagai serta pengumpulan data dilakukan dengan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data utama diambil dari mewawancarai beberapa pengemudi di sekitaran pajak usu (pajus). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa pengguna ojek online sangat banyak membantu, tak hanya pelajar ojek online juga dieksploitasi untuk mengantarkan mereka tidak hanya untuk pulang tetapi juga untuk memesan makanan, mengirim barang dengan tarif yang lumayan murah dan ada diskon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kehidupan masyarakat mempengaruhi mereka yang bekerja sebagai pengemudi ojek online. Strategi bertahan hidup pengemudi ojek online yang bekerja ditengah banyaknya persaingan sesama pengemudi dilihat dari 3 strategi meliputi strategi dalam mngikat sabuk lebih kencang, alternatif subsistem, dan meminta bantuan jaringan sosial.

**Kata kunci:** Masyarakat miskin kota, Pengemudi ojek online, Tantangan ekonomi

## PENDAHULUAN

Masyarakat perkotaan sering disebut sebagai masyarakat urban community. Community diartikan sebagai masyarakat setempat warga sebuah desa, kota, suku, atau bangsa (Soekanto 2017). Masyarakat perkotaan, sering terjadi sentralisasi yang artinya yaitu terjadinya sebuah pengelompokan kegiatan ekonomi didalam kota. Masyarakat perkotaan sering dianggap masyarakat berpenduduk padat yang dijadikan sebagai pusat kekuasaan, industry, kekayaan, dan juga pengetahuan. Namun tidak jarang juga masyarakat perkotaan, terdapat kelompok masyarakat miskin yang jarang sekali tersorot oleh pemerintah setempat. Kemiskinan marak terjadi yang juga menyebabkan masyarakat kesulitan mendapat pekerjaan, hingga pada akhirnya memilih bekerja di sektor informal, yaitu pekerjaan yang dilakukan oleh diri sendiri tanpa adanya hukum yang berlaku contohnya seperti bekerja sebagai pedagang kaki lima, pedagang asongan, membuka jasa service motor, toko kelontong, dan tukang ojek (gojek). Sektor informal adalah kegiatan usaha yang terdiri dari unit-unit kecil yang memproduksi dan mendistribusikan barang serta menghasilkan pendapat sendiri. sektor informal menjadi daya serap bagi pekerja dan berperan sebagai sector penyangga yang sangat terbuka. Pekerjaan informal menjadi salah satu jalan alternatif bagi mereka yang tidak bisa mendapatkan pekerjaan di sektor formal, untuk mendapatkan pendapatan dan penghasilan. Pada sistem kerja sektor informal, tidak berbadan hukum, seadanya dan sumber modal miliki sendiri.

Jumlah pekerja informal terus meningkat. Terbentuknya sector informal di masyarakat, dilatarbelakangi dengan terbatasnya jumlah lapangan kerja, ketidakpastian pendapatan atau upah, dan penduduk yang padat. Mayoritas pekerja informal merupakan pekerja yang bekerja sendiri. Kebutuhan hidup di kota, memaksa diri untuk terus mendapatkan penghasilan demi kelangsungan hidupnya. Dipilihnya sektor bagi mereka yang tidak mendapatkan kesempatan bekerja disektor formal, karena sector informal tidak memerlukan tingkat keahlian, modal yang besar, dan berpendidikan yang tinggi. Sehingga sektor informal memudahkan masyarakat dan mengurangi angka pengangguran di negara berkembang termasuk Indonesia (Hapsari 2015). Menjelaskan bahwa jumlah pekerja informal meningkat berawal dari adanya kasus pandemic Covid-19 pada tahun 2020 lalu.

Gojek sendiri adalah pelopor ojek online di Indonesia dan menjadi yang terbesar untuk saat ini dan bernaung dibawah perusahaan PT. Gojek Indonesia. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa layanan transportasi sebagai perantara yang menghubungkan antara para pengendara ojek dengan pelanggan. Gojek merupakan model transportasi yang harus dipesan melalui via www. Gojek.com melalui smartphone untuk aplikasi gojek. Selain itu, hal yang menarik lainnya adalah terdapat salah satu fitur dalam aplikasi ini yakni shopping yang dapat membantu untuk berbelanja apapun dan dari manapun (Ramadhyanti, 2016:178).

Tidak dapat disangkal bahwa teknologi telah membawa banyak perubahan dalam bisnis yang kompetitif saat ini. Mulai dari munculnya competitor baru, inovasi produk baru, hingga hadirnya berbagai modal bisnis berbasis teknologi baru. Perkembangan digital, mendorong munculnya pekerjaan baru yang berbasis digital, seperti ojek online. Adanya teknologi yang semakin canggih membuat pola transportasi kegiatan masyarakat menjadi berubah, masyarakat sekarang sudah banyak sekali yang menggunakan gadget dan hal tersebut membantu mereka juga terkait kegiatan perjalanan mereka, seperti memesan secara online terhadap transportasi yang berbasis aplikasi. Mayoritas publik dan masyarakat sekarang, paling banyak menggunakan aplikasi transportasi online gojek. Tercatat sebanyak 59,13 % responden mengaku memilih aplikasi buatan perusahaan dalam negeri ini. Alasan masyarakat memilih menggunakan transportasi online karena lebih praktis (37,29 %) dan lebih cepat (32,28%). Lebih lanjut

masyarakat menggunakan ojek online dari rumah (70,62 %) ke tempat kerja (29,57%). Jarak tempuh terjauh 4-8 km (41,24%) dengan maksud menggunakannya untuk bekerja/bisnis (57,74%) (Al Faqir 2022).

Pelayanan yang diberiksn dari ojek online untuk penggunanya, bukan hanya sebatas mengantar penumpang untuk bepergian, melainkan juga sebagai pesan antar makanan dan barang. Hal tersebut sangat membantu masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas, seperti ketika sedang ada keperluan mendesak yang mengharuskan mereka untuk berbelanja tanpa harus menghabiskan waktu untuk keluar rumah. Mereka bisa langsung memesan keperluan belanjanya lewat aplikasi ojek online pada fitur go food atau go send.

Transportasi ojek online juga berdampak bagi para pengemudi. Ada 4 juta pengemudi ojek online di Indonesia. Pada wilayah jabodetabek sendiri bisa mencapai 50% dari jumlah total mitra transportasi online diseluruh Indonesia. Sulitnya menjadi kerja dirasakan oleh masyarakat di perkotaan (kumparan tech 2020). Persaingan pekerjaan di kota menjadi sebab munculnya kemiskinan, karena dari banyaknya pekerja juga dapat menimbulkan lonjakan terkait pengeluaran disuatu perusahaan, sehingga sering terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) (liputan6.com 2021). Sehingga pekerjaan ojek online menjadi jalan alternatif bagi mereka untuk mendapatkan pendapatan.

Keberadaan ojek online dikatakan menguntungkan bagi para pengemudi, karena profesinya sebagai pengemudi ojek online ini salah satu pekerjaan dikala kesulitan mencari pekerjaan karena adanya keterbatasan usia maupun Pendidikan. Bekerja sebagai pengemudi ojek online memiliki banyak peluang untuk bisa mendapatkan pendapatan atau penghasilan. Menurut survey balitbang kemenhub pada tahun 2022, menjelaskan bahwa penghasilan ojek online sendiri sehari bisa mencapai Rp. 50 ribu-Rp. 100 ribu rupiah, dengan total rata-rata mepapai Rp. 3,5 juta perbulan tanpa adanya libur (Annur n.d). hal tersebut, mendorong mereka yang belum memiliki pekerjaan untuk bergabung dengan ojek online.

Perkotaan dianggap sebagai pusat industry, sehingga banyak masyarakat dari desa pindah ke kota hanya untuk mencari pekerjaan. Perkembangan ojek online yang semakin banyak digandrungi oleh msyarakat di Indonesia, berdampak pada mereka yang bekerja sebagai pengemudi ojek pangkalan menjadi andalan masyarakat, karena melalui ojek pangkolan dapat membantu masyarakat yang ingin bepergian untuk bekerja dengan tidak ingin mengalami kemacetan lalu lintas. Dari banyaknya transportasi online yang banyak diminati masyarakat, bahwa alasan masyarakat menggunakan jasa transportasi online karena harganya murah dan sering mendapatkan promo atau potongan gopay sebagai metode pembayaran gojek dan ovo untuk grab.(Kompas.com 2021). Bekerja sebagai pengendara atau pengemudi ojek online, dapat membantu meningkatkan pendapatan ekonomi seseorang baik sebagai pekerjaan utama maupun pekerjaan sampingan mereka. Pekerja ojek online, menjadikan ojek online sebagai usaha sampingan mereka karena melihat peluang pendapatan yang lumayan besar dan tuntutan ekonomi dalam hidupnya serta mereka melihat bahwa bekerja sebagai pengemudi ojek online memiliki waktu kerja yang fleksibel, maka cocok bagi mereka untuk dijadikan sebagai pekerjaan sampingan.

## KAJIAN TEORI

Menurut Mardikanto dan Soebianto (2012:167) strategi sering diartikan sebagai langkah-langkah atau tindakan tertentu yang dilaksanakan demi tercapainya suatu tujuan atau penerima manfaat yang dikehendaki, oleh karena itu, pengertian strategi sering rancu dengan: metode, teknik, atau taktik. Strategi bertahan hidup yaitu, strategi keamanan dan stabilitas adalah strategi minimal yang dilakukan seseorang untuk mempertahankan hidup. Strategi ini dilakukan dengan berbagai cara oleh berbagai lapisan (atas, menengah, bawah) untuk dapat bertahan hidup. Artinya semua hasil yang diperoleh digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup minimal kebutuhan subsisten pangan atau kebutuhan sehari-hari (Dharmawan, 2001)

Menurut Snel dan Staring (Resmi, 2005:6) menyatakan bahwa strategi bertahan hidup adalah sebagai rangkaian tindakan yang dipilih secara standar oleh individu dan rumah tangga yang menengah ke bawah secara sosial ekonomi. Melalui strategi yang dilakukan oleh seseorang, bisa menambah penghasilan lewat pemanfaatan sumber-sumber yang lain ataupun mengurangi pengeluaran lewat pengurangan kuantitas dan kualitas barang atau jasa. Selain itu, strategi bertahan hidup menerapkan pola nafkah ganda yang merupakan bagian dari strategi ekonomi.

Jadi strategi bertahan hidup dalam konteks penelitian ini diartikan adalah dalam menompang pada aspek ekonomi, dengan melalui pemanfaatan sumberdaya alam yang dimiliki, melakukan penghematan dengan mengurangi pengeluaran yang meliputi pengurangan total konsumsi, merubah pola konsumsi, strategi ini ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Maka dari itu untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari akan menerapkan berbagai macam strategi untuk bertahan hidup dengan menggunakan konsep menurut Suharno, Edi, (2003:31) menyatakan bahwa strategi bertahan hidup (coping strategies) dalam mengatasi guncangan dan tekanan ekonomi dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu:

1. Strategi aktif, yaitu strategi yang mengoptimalkan segala potensi keluarga. Misalnya melakukan aktivitasnya sendiri, memperpanjang jam kerja, memanfaatkan potensi di lingkungan sekitarnya yang dimiliki dan sebagainya. Menurut Suharto strategi aktif merupakan strategi yang dilakukan keluarga miskin dengan cara mengoptimalkan

segala potensi keluarga (misalnya melakukan aktivitasnya sendiri, memperpanjang jam kerja dan melakukan apapun demi menambah penghasilannya).

2. Strategi pasif, yaitu mengurangi pengeluaran keluarga. Misalnya, biaya untuk sandang, pangan, pendidikan, dan sebagainya.
3. Strategi jaringan yaitu membuat hubungan dengan orang lain. Misalnya menjalin relasi, baik formal maupun informal dengan lingkungan sosial dan lingkungan kelembagaan. Misalnya meminjam uang dengan tetangga, mengutang di warung, memanfaatkan program kemiskinan, meminjam uang ke bank dan sebagainya. Menurut Kusnadi strategi jaringan terjadi akibat adanya interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat, jaringan sosial dapat membantu keluarga miskin ketika membutuhkan uang secara mendesak. Secara umum strategi jaringan sering dilakukan oleh masyarakat pedesaan yang tergolong miskin adalah dengan meminta bantuan pada kerabat atau tetangga dengan cara meminjam uang. Budaya meminjam atau hutang merupakan hal yang wajar bagi masyarakat desa karena budaya gotong royong dan kekeluargaan masih sangat kental di kalangan masyarakat Desa.

#### **METODE PENELITIAN**

Maka dengan demikian penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami suatu dibalik fenomena yang sedikit juga belum di ketahui, metode ini dapat juga digunakan untuk menambah wawasan tentang sesuatu yang baru diketahui dengan demikian metode kualitatif dapat memberikan rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh peneliti kualitatif. pada hakikatnya bahwa setiap peneliti pasti bersifat deskriptif atau menjelaskan, maka peneliti ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Manusia merupakan makhluk yang pasti memerlukan segala kebutuhan hidupnya dengan uang atau pendapatan. Strategi bertahan hidup menjadi salah satu bentuk prediksi untuk segala bentuk tekanan ekonomi yang bisa muncul kapan pun. Hal tersebut dilakukan dengan cara dimana masyarakat mengatur pendapatan dan penghasilan dalam kehidupannya. Penelitian ini difokuskan kepada pengemudi ojek online yang menjadikan pekerjaannya tersebut sebagai pekerjaan sampingan mereka.

Dalam penelitian ini, menggunakan teori strategi bertahan (survival). Strategi bertahan hidup dalam teori mekanisme survival merupakan keberlangsungan dan kemampuan individu dalam kondisi atau situasi yang sulit (Rahayu et al 2018). Strategi bertahan hidup yaitu, strategi keamanan dan stabilitas adalah strategi minimal yang dilakukan seseorang untuk mempertahankan hidup. Strategi ini dilakukan dengan berbagai cara oleh berbagai lapisan (atas, menengah, bawah) untuk dapat bertahan hidup. Artinya semua hasil yang diperoleh digunakan

untuk memenuhi kebutuhan hidup minimal kebutuhan subsisten pangan atau kebutuhan sehari-hari (Dharmawan, 2001)

Mereka yang bekerja sebagai pengemudi ojek online juga memiliki pekerjaan utama mereka, yaitu sebagai wirausaha. Namun karena pendapatan dan penghasilan mereka rendah dan kebutuhan keluarga terus meningkat, sehingga mereka memilih bekerja menjadi pengemudi ojek online sebagai pekerjaan sampingan/ paruh waktu mereka. Dari banyaknya persaingan ojek online mereka tetap memilih pekerjaan sampingan ojek online untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, yang juga disebabkan oleh:

#### 1. Kebutuhan finansial

Kebutuhan pokok menjadi sumber kelangsungan hidup manusia. Hal terpenting yang harus dilakukan seseorang dalam hidup adalah semua kebutuhan dasar harus terpenuhi, seperti kebutuhan pokok makanan dan tempat tinggal. Ada terdapat banyak jenis pekerjaan, tetapi yang paling umum atau mudah bagi Sebagian orang adalah pekerja lepas, pekerjaan paruh waktu dan tidak terikat oleh apapun. Dari bekerja sebagai pengemudi ojek online, mereka akan mendapat tambahan penghasilan. Sebagaimana pernyataan informan yang bekerja sebagai pengemudi ojek online di sekitaran pajak usu (pajus).

*“Namanya hidup ya perlu sama yang namanya uang, saya sudah 7 tahun bekerja jadi ojek online jadi kita khususnya saya ya berusaha mencari pekerjaan karena butuh biaya yang lebih juga, kebutuhan sekarang kan apa-apa mahal. Jadi saya pikir dipekerjaan saya sebelumnya itu belum mencukupilah, jadi saya sampingan aja jadi ojek online meskipun harus bersaing dengan sesama ojol”* (wawancara pengemudi ojol S, 17 April 2024).

*“Banyak pengeluaran ya apalagi saya seorang mahasiswa jadi saya mencari nafkah sendiri untuk membiayai kuliah saya, belum lagi bayar kostan, makanan, jadi saya kerja paruh waktu setidaknya mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari saya”* (wawancara pengemudi ojol P, 17 April 2024).

*“pengeluaran keluarga banyak, tanggungan saya anak 3 masih pada sekolah, jadi kayaknya kalau untuk mengandalkan gaji dari kerjaan saya sebagai karyawan belum memenuhi juga kan, apalagi waktu covid itu kan sekola anak jadi online ya, nah untuk biaya kuota internetnya juga lumayan. Jaya saya coba sekalian kalau ada waktu luang saya kerja/mangkal disini apalagi sekitaran kampus ramai mahasiswa”* (wawancara pengemudi ojol J, 17 April 2024).

Dari pernyataan diatas, informan S, P, dan J menerangkan bahwa pengeluaran keluarga atau individu banyak, sehingga hal tersebut mengharuskan mereka untuk bekerja sampingan. Kurangnya penghasilan dari pekerjaan utama yaitu sebagai pedagang dan kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, papan semuanya membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Hal tersebut juga yang mendorong mereka untuk bekerja yang lain agar semua kebutuhan hidupnya segera terpenuhi. Sehingga bekerja menjadi pengemudi ojek pangkalan baginya dapat meningkatkan perekonomian dan penghasilan mereka.

#### 2. Modal

Perkembangan teknologi di zaman sekarang ini, banyak lahir jenis transportasi online yang dihasilkan melalui aplikasi pada smartphone. Tidak menutup kemungkinan bahwa banyak masyarakat juga tergiut dengan adanya transportasi berbasis online tersebut.

Transportasi online salah satunya yaitu pada gojek, menawarkan berbagai keunggulan seperti biaya yang murah dan kenyamanannya terjamin (Aziah et al. 2018).

Handphone tidak hanya digunakan hanya sekedar alat kepentingan untuk mendapatkan penumpang, namun mereka juga harus memiliki kuota internet agar bisa terhubung pada aplikasi transportasi online tersebut. Hal ini membutuhkan modal yang banyak juga, sehingga itu sedikit mempersulit mereka karena harus selalu online agar mendapatkan penumpang.

### 3. Pekerjaan dan Waktu

Pekerjaan di sektor informal sebagai pengemudi ojek online merupakan pilihan pekerjaan sampingan dari beberapa masyarakat di mangkal sekitaran paju dengan melihat bahwa pekerjaan utama atau tetap mereka, memiliki penghasilan dan pendapatan yang sedikit. Meskipun ditengah banyaknya pengemudi sesama ojol, tetapi mereka memilih untuk tetap bekerja menjadi pengemudi ojol dan dijadikan sebagai pekerjaan sampingan mereka.

Waktu yang digunakan juga bebas (fleksibel) sehingga mereka bisa melakukan pekerjaannya tersebut di sela-sela waktu sibuk mereka terhadap pekerjaan utama nya sebagai penjaga toko/warung, dan hal itu juga tidak akan mengganggu pekerjaan mereka yang lain. Terkadang sebagai pengemudi ojol juga mengalami kesulitan seperti halnya Ketika musim hujan melanda para pengemudi ojek online akan merasa penghasilannya kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini sudah sering dirasakan para pengemudi ojek online tetapi mereka akan melewatinya dikarenakan hanya ini yang bisa mereka lakukan dengan tenaga yang dimiliki.

### Terbentuknya Strategi Bertahan Hidup Ojek Online Di Sekitaran Pajak Usu (Pajus)

Pekerjaan utama mereka Sebagian menjadi buruh dan karyawan yang pendapatannya rendah, sehingga mereka menjadikan ojek online sebagai pekerjaan sampingannya. Pendapatan mereka selama bekerja seharian sebagai pengemudi ojek online berkisar Rp 150.000-400.000 rupiah per hari. Berbeda kalau pengemudi ojek online bekerja setengah hari saja mendapatkan penghasilan sekitar 70.000-200.000 saja. Sehingga pengemudi ojek pangkalan memikirkan strategi untuk kebutuhan hidup keluarganya.

**Tabel 1. Pendapatan pengemudi ojek online**

Pendapatan seharian ojek online	Pendapatan setengah hari ojek online
Rp 150.000-400.000/hari	Rp 70.000-200.000/setengah hari

Penurunan pendapatan diakibatkan karena mereka (pengemudi ojek online) mengalami kondisi terkadang adakalanya para pengemudi ojek online mangkal sekitaran paju itu dominan penumpangnya mahasiswa, jadi kalau mahasiswa libur semester kemungkinan pendapatan saya kurang dan juga karena terkadang saya masuknya setengah hari juga, dan termasuk juga Ketika cuaca sedang mendung dan hujan mereka kebanyakan akan berhenti untuk sesaat dikarenakan melihat keadaan yang tidak memadai tersebut.

### KESIMPULAN

Kehadiran Gojek sebagai penyedia layanan ojek online telah membawa transformasi yang signifikan dalam dinamika kehidupan sosial dan ekonomi di kota-kota. Di sisi sosial, Gojek telah mengubah pola mobilitas dan interaksi sosial, dengan orang-orang lebih cenderung menggunakan layanan ojek online untuk berbagai keperluan sehari-hari. Hal ini telah menciptakan lingkungan yang lebih terhubung secara digital dan memfasilitasi pertukaran

informasi yang lebih cepat. Dari segi ekonomi, para pengemudi ojek online telah mengalami peningkatan pendapatan dan akses pasar yang lebih luas. Gojek memberikan kesempatan bagi banyak orang untuk memperoleh penghasilan tambahan atau bahkan menggantungkan hidup mereka sepenuhnya pada profesi sebagai pengemudi ojek online. Hal ini memengaruhi ekosistem ekonomi informal di kota-kota, di mana lebih banyak orang menjadi mandiri secara finansial melalui platform tersebut. Namun, transformasi ini juga menghadirkan tantangan, seperti persaingan yang ketat di antara para pengemudi, kebutuhan akan perlindungan sosial dan keamanan, serta implikasi terhadap regulasi transportasi dan ketenagakerjaan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk memahami dan mengelola dinamika ini secara bijaksana demi keberlanjutan ekonomi dan sosial kota-kota di era digital ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sayid Achmad, Badruddin Nasir, and Lisbet Situmorang. 2023. "Strategi Kompetensi Pengemudi Ojek Online Kelurahan Sempaja Selatan Dalam Menghadapi Persaingan Sesama Pengemudi Ojek Online Di Kota Samarinda." *EJournal Pembangunan Sosial* 2023(1):30-45.
- Budiman. 2022. "Kerja Sampingan Sebagai Ojol, Sehari Dapat Berapa?" *Kompasiana.com*. Retrieved.
- Sobarna, A. (2003). Konsep pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat miskin perkotaan. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 19(3), 316-329.
- NOVIAWATI, Puput; NARENDRI, Ni Imas. Nilai-nilai kemiskinan pada masyarakat miskin di daerah perkotaan dan pedesaan: Ditinjau berdasarkan analisis atribut psikologis. In: *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*. 2017. p. 265-273.
- ALFIAN, Ian Alfian Ian; SARI, Eka Purnama; YUEDRIKA, Talia. Analisis Pengaruh Transportasi Online terhadap Kesempatan Kerja dan Kesejahteraan di Kota Medan. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 2019, 100-113.
- PRAMARDINI, Alvioni Salsabilla. *Resiliensi Masyarakat Miskin Perkotaan: Studi Kasus Pengemudi Ojek Pangkalan Di Stasiun Tigaraksa, Kelurahan Cikasungka, Kecamatan Solear*. Bachelor's Thesis. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.  
[https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/27767/4/T1\\_352018038\\_BAB%20II.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/27767/4/T1_352018038_BAB%20II.pdf)  
[https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_pendidikan\\_1\\_dir/870ba33936829bb37ecd8f62f8514ba7.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/870ba33936829bb37ecd8f62f8514ba7.pdf)